

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Penulis memberikan rekomendasi bertujuan sebagai bahan kajian untuk berbagai pihak baik bagi sekolah, guru, siswa, maupun peneliti yang mengkaji masalah yang sama. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut

A. Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based learning*) dengan memanfaatkan koran sebagai sumber belajar untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah di kelas VIII K SMP Negeri 4 Cimahi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang perlu diperhatikan adalah rancangan RPP yang harus dibuat sesuai dengan karakteristik dan keadaan siswa berdasarkan hasil observasi awal. Disamping itu, perencanaan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan memanfaatkan koran sebagai sumber belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan cara : *pertama*, menentukan tema yang kontekstual seperti mengenai penyimpangan sosial; *kedua*, merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah; *ketiga*, mencari permasalahan atau suatu kasus dari koran yang sesuai dengan materi pelajaran; *keempat*, merencanakan penilaian untuk proses pembelajaran dengan cara membuat LKS yang sudah didiskusikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing dan guru mitra, LKS yang dibuat juga disesuaikan dengan materi pelajaran dan kemampuan siswa.

Meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran itu perlu dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran, lebih peka dan peduli terhadap

masalah-masalah yang ada dilingkungan, dapat bekerjasama dengan sesama anggota kelompok dan yang terpenting yaitu siswa belajar mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan memanfaatkan koran sebagai sumber belajar IPS dilakukan dalam 4 siklus yang terdiri dari 4 tindakan. Pada siklus pertama kemampuan siswa dalam memecahkan masalah mendapat nilai baik dengan presentase 66% hal itu dapat dilihat dari hasil kegiatan diskusi yang difasilitasi dengan LKS yang telah disusun sesuai dengan tema pelajaran yaitu mengenai kegiatan ekonomi. Pada siklus kedua terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu 16 % dengan presentase 82% dari hasil diskusi kelompok dengan kategori penilaian baik. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa sudah dapat bekerja sama dengan sesama anggota kelompok dengan baik, siswa sudah dapat menggunakan pengetahuannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, LKS yang dibuat pada siklus kedua ini terlihat lebih menarik dan mudah dipahami siswa, dan siswa mulai terbiasa dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pada siklus ketiga hasil yang didapat dari kegiatan diskusi terus meningkat dengan presentase mencapai 89% atau mengalami kenaikan sebesar 7% dari siklus kedua. Pada siklus keempat hasil yang didapat dari kegiatan diskusi cenderung stabil, hal itu bisa dilihat dari hasil kegiatan diskusi yang mendapatkan presentase 90% atau mengalami peningkatan 1% jika dibandingkan dengan siklus ketiga.
3. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan pembelajaran berbasis masalah (*Poblem based Learning*) dengan memanfaatkan koran sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, yaitu sebagai berikut:

- a. Penulis mengalami kesulitan dalam mencari permasalahan dari koran yang sesuai dengan KI dan KD
- b. Penulis mengalami kesulitan dalam pembuatan LKS yang menarik dan mudah dimengerti oleh siswa
- c. Kemampuan penulis dalam penguasaan kelas masih terlihat kurang, hal itu dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis dalam mengajar dan terlihat kurang percaya diri saat menyampaikan materi.
- d. Siswa terkadang sulit diatur ketika pembagian kelompok, kemudian saat kegiatan diskusi berlangsung masih ada siswa yang bercanda dan mengobrol.
- e. Siswa terlihat malu-malu saat akan mempresentasikan hasil diskusinya sehingga banyak waktu yang terbuang.

Setelah melakukan diskusi dan mendapat bimbingan dari dosen pembimbing 1 Dr. Ridwan Effendi, M.Ed. pembimbing 2, Dra. Yani Kusmarni, M.Pd. dan guru mitra di SMP Negeri 4 Cimahi Ibu Manurung S.Pd, kendala yang dihadapi dapat terselesaikan. Berikut adalah beberapa solusi untuk menghadapi kendala tersebut:

- a. Mencari permasalahan dari berbagai koran, dengan catatan permasalahan tersebut mudah dipahami oleh siswa dan berkaitan dengan materi pelajaran.
- b. Menggunakan media kartun dan gambar dalam penyusun LKS, yang diharapkan mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa dalam mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.
- c. Lebih bersikap tegas kepada siswa yang sulit diatur ketika melaksanakan diskusi kelompok.

- d. Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang percaya diri ketika akan mempresentasikan hasil diskusinya, serta memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang sudah aktif.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan penelitian dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran IPS, terdapat beberapa rekomendasi yang akan penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Penulis berharap dengan adanya penggunaan koran sebagai sumber belajar dan LKS yang kreatif dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggalnya, sehingga pembelajaran IPS di SMPN 4 Cimahi lebih menarik dan menantang siswa untuk belajar mandiri. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut pihak sekolah harus mendukung dan memotivasi guru untuk menggunakan berbagai sumber belajar dan LKS yang lebih menarik dalam pembelajaran IPS agar pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, penulis berharap dapat memberikan referensi pada guru mata pelajaran IPS di SMPN 4 Cimahi untuk menggunakan berbagai sumber belajar dan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

3. Bagi Siswa

Dengan penggunaan koran sebagai sumber belajar melalui strategi pembelajaran berbasis masalah, penulis berharap siswa dapat belajar mandiri serta mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu siswa juga diharapkan lebih peka dan peduli terhadap masalah

yang terjadi di lingkungan sekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari sempurna, sehingga perlu adanya tindak lanjut agar penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan memanfaatkan koran sebagai sumber belajar dapat lebih meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah terutama pada mata pelajaran IPS.